

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN FUNGSI PARU PADA PERAJIN KAYU SEKTOR INFORMAL DI KECAMATAN CIRACAS JAKARTA TIMUR TAHUN 2026

Linda Anggelia

Abstrak

Perajin kayu sektor informal merupakan kelompok pekerja yang berisiko mengalami gangguan fungsi paru. Gangguan fungsi paru merupakan penyakit saluran pernapasan yang berkontribusi terhadap angka kematian dan menjadi salah satu penyebab utama kematian yang berkaitan dengan pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan fungsi paru perajin kayu sektor informal di Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur tahun 2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sebanyak 101 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan instrumen kuesioner, pengukuran paparan debu PM_{2,5} dan PM₁₀ menggunakan *air quality monitor*, serta pemeriksaan fungsi paru menggunakan spirometri. Hasil penelitian menunjukkan 67,3% perajin kayu mengalami gangguan fungsi paru. Analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan dengan gangguan fungsi paru adalah usia (POR = 6,78 (95% CI: 2,09-21,99)) setelah dikontrol oleh masa kerja (POR = 3,74 (95% CI: 1,12-12,42)), kebiasaan merokok (POR = 1,78 (95% CI: 0,44-7,08)), penggunaan APD (POR = 4,53 (95% CI: 1,36-15,03)), dan paparan debu PM_{2,5} (POR = 5,94 (95% CI: 1,69-20,79)). Hasil penelitian menunjukkan perlunya pengendalian risiko gangguan fungsi paru oleh pemilik usaha kayu melalui penyediaan masker respirator N95 yang digunakan oleh pekerja selama bekerja.

Kata kunci: Gangguan Fungsi Paru, Perajin Kayu, Usia

FACTORS ASSOCIATED WITH PULMONARY FUNCTION IMPAIRMENT AMONG INFORMAL WOODWORKERS IN CIRACAS DISTRICT EAST JAKARTA 2026

Linda Anggelia

Abstract

Informal sector woodworkers are at high risk of developing impaired lung function. Impaired lung function contributes to mortality and is one of the leading causes of work-related deaths. This study aimed to analyze the factors associated with impaired lung function among informal sector woodworkers in Ciracas District, East Jakarta, in 2026. A quantitative study with a cross-sectional design was conducted. A total of 101 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaire based interviews, measurements of PM_{2.5} and PM₁₀ exposure using an air quality monitor, and pulmonary function examinations using spirometry. The results showed that 67.3% of the respondents had impaired lung function. Multiple logistic regression analysis identified age as the strongest factor associated with impaired lung function (POR = 6.78 (95% CI; 2.09-21.99)), after controlling for years of employment (POR = 3.74 (95% CI; 1.12-12.42)), smoking habits (POR = 1.78 (95% CI; 0.44-7.08)), the use of personal protective equipment (PPE) (POR = 4.53 (95% CI; 1.36-15.03)), and PM_{2.5} exposure (POR = 5.94 (95% CI; 1.69-20.79)). The findings highlight the need for wood business owners to provide N95 respirators and ensure their consistent use during work.

Keywords: Impaired Lung Function, Woodworkers, Age